

ABSTRAK

Dalam persaingan industri yang semakin ketat perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktivitasnya serta meningkatkan keuntungan perusahaan. Banyak kegiatan yang memerlukan pengeluaran yang besar dari suatu kegiatan produksi. Pengeluaran ini bisa berupa ongkos tenaga kerja, material yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu produk, biaya simpan untuk produk tersebut serta banyak lagi yang lainnya.

Peningkatan keuntungan dan pengurangan biaya yang dikeluarkan merupakan hal yang ingin dicapai setiap perusahaan. Hal ini tidak akan tercapai tanpa suatu perencanaan yang matang. Dengan perencanaan yang matang dan baik maka pengeluaran biaya dapat ditekan seminimal mungkin.

Oleh karena ini, penulis mencoba mengambil studi kasus pada Pabrik Genteng Damai Palembang. Dimana penulis mengambil horizon perencanaan untuk tahun 2000. Produk yang diamati berupa genteng yang terdiri dari tiga type genteng, yaitu genteng type C, type E dan type S.

Dari pengolahan data dapat dihemat biaya sebesar Rp 311.040,00. Biaya ini terdiri dari penghematan melakukan produksi sebesar 5.272 keping pada bulan Desember dengan waktu kerja lembur daripada melakukan persediaan pada periode sebelumnya sebesar Rp 299.400,00. Dan penghematan dengan melakukan produksi sebesar 776 keping pada waktu kerja lembur bulan November untuk memenuhi permintaan bulan Desember daripada memproduksi di bulan Desember dengan jam kerja lembur yaitu sebesar Rp 11.640,00.

Pada horizon perencanaan tahun 2000 ini, kapasitas produksi masih bisa memenuhi permintaan yang ada sehingga hanya dibutuhkan satu lintasan produksi dengan ongkos pengaturan jadwal kerja sebesar Rp 37.514.610,00.

Total biaya produksi genteng yang dibutuhkan untuk horizon perencanaan tahun 2000 adalah sebesar Rp 542.439.160,00.